

Analisis arus kas dalam mendeteksi manipulasi aktivitas riil dan dampaknya terhadap kinerja pasar

Megawati Oktorina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=121658&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mendeteksi adanya kecenderungan perusahaan melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas dan dampaknya terhadap kinerja pasar. Komponen arus kas yang digunakan ada tiga yaitu arus kas kegiatan operasi, arus kas kegiatan investasi, dan arus kas kegiatan pendanaan.

Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang masuk ke dalam SwalOO dan sampel yang diambil adalah perusahaan yang masuk kategori 50 besar yang memiliki aset di atas 1 triliun rupiah untuk tahun 2001 sampai dengan 2006. Model penelitian yang digunakan didasarkan pada model Roychowdhury (2003). Metode statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji rerata, dan uji beda rerata dua sampel.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa perusahaan melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi, namun tidak melalui arus kas kegiatan investasi dan arus kas kegiatan pendanaan. Sedangkan dampak manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi terhadap kinerja pasar, ditemukan bahwa kinerja pasar perusahaan yang cenderung melakukan manipulasi lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang cenderung tidak melakukan manipulasi, namun tidak ditemukan bahwa kinerja pasar kelompok yang agresif lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang konservatif.

Setelah model dikendalikan untuk jenis industri dan ukuran perusahaan, ditemukan adanya kinerja pasar yang lebih tinggi pada perusahaan industri manufaktur dibandingkan perusahaan industri non-manufaktur. Sedangkan berdasarkan ukuran perusahaan, tidak ditemukan kinerja pasar yang lebih tinggi pada perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Temuan lain yang diperoleh adalah perusahaan manufaktur cenderung melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi secara agresif, dan perusahaan non-manufaktur cenderung melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi secara konservatif. Hasil dari analisis sensitivitas menemukan bahwa penggantian variabel penjualan dengan variabel penerimaan dari pelanggan ternyata tidak meningkatkan kemampuan model menjelaskan manipulasi aktivitas riil. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya melakukan manipulasi aktivitas riil melalui penjualan tunai, tetapi juga melalui penjualan kredit.

<hr>

ABSTRACT

This research aims to identify firm's tendency to execute real activities manipulation through cash flow and its impact to market performance. The component of cash flow consists of operating cash flow, investing cash flow, and financing cash flow.

The sample is drawn from firms in the biggest 50 whose assets above 1 trillion rupiahs for period of 2001 - 2006 which are published in SwalOO. The research model used is based on Roychowdhury's model (2003). Statistical methods employed are descriptive statistics, one sample t test, and two independent samples t test.

The result shows that firms tend to execute real activities manipulation through operating cash flow but not through investing cash flow and financing cash flow. Moreover, the impact of real activities manipulation on market performance shows that firms that are more likely executing real activities manipulation have higher market performance than their counterparts. However, further analysis does not find evidence that the conservative group's market performance is higher than the aggressive group.

After controlling for industry, the result finds that market performance of manufacturing firms is significantly higher than non-manufacturing firms. However, there is no evidence to support different market performance among size groups. Other results also show that manufacturing firms are apt to execute real activities manipulation through operating cash flow aggressively and non-manufacturing firms more likely execute real activities manipulation through operating cash flow conservatively. The result from sensitivity analysis shows that substituting sales variable with receipt from customer variable does not improve the explanatory power of the model. This result shows that firms can execute real activities manipulation not only through cash sales but also credit sales.